



SURAT KEPUTUSAN

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA

NOMOR : B.0870/BRSDM-POLTEKKP.JBR/RC.221/V/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA

TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mensukseskan visi dan misi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan serta mengoptimalkan perencanaan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, telah ditetapkan Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 tentang Perubahan atas peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Strtategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;
- b. bahwa Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Strtategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024, perlu dijabarkan kedalam rencana strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana tentang Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana Tahun 2020.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017

3. tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015;
4. Keputusan Presiden Nomor 26/TPA Tahun 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
6. Surat Kemenristek dikti No.261/M/XI/2017 tanggal 26 September 2017 Hal Persetujuan Usul Pendirian Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, Pangandaran, Jembrana dan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan NOMOR 21/PERMEN-KP/2019 tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA TAHUN 2020.

Pasal 1

Dalam Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, yang dimaksud dengan:

1. Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana adalah dokumen perencanaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana untuk periode 4 (empat) tahun terhitung sejak tahun 2020.
2. Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana adalah satuan Pendidikan yang berada dibawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

Pasal 2

- (1) Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana merupakan pedoman dalam penyusunan program kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.
- (2) Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana ini.

Pasal 3

Ruang lingkup dari Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, meliputi:

- a. pendahuluan, yang berisi latar belakang, kondisi umum, potensi, permasalahan, dan lingkungan strategis, isu-isu strategis;
- b. visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis;
- c. arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan, kerangka kelembagaan;
- d. target kinerja dan kerangka pendanaan; dan
- e. penutup.

Pasal 4

Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana sebagai pedoman indikator kinerja Pendidikan KP, indikator kinerja kegiatan eselon III dan IV lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, serta kerangka pendanaan, tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana ini.

Pasal 5

Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana ini mulai berlaku pada tanggal 26 Mei 2020 ditetapkan.

Ditetapkan di Jembrana

pada tanggal 26 Mei 2020

DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN JEMBRANA



(IGP. Gede Rumayasa Yudana, S.Pi.,M.P)

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sasaran pembangunan jangka menengah di tahun 2020-2024 berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPN) 2005-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Pembangunan jangka menengah 2020-2024 Kementerian/Lembaga (K/L) dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) K/L sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional nomor 5 tahun 2019. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan, Nomor 39/PERMEN-KP/2018 sebagai pedoman penyusunan rencana strategis KKP yang selanjutnya dipedomani oleh setiap institusi lingkup KKP.

Oleh karena itu, sebagai bentuk komitmen Polteknik KP Jembrana dalam menyukseskan pembangunan jangka menengah 2020-2024, disusunlah Renstra Politeknik KP Jembrana tahun 2020-2024. Renstra ini merupakan kerangka acuan kinerja politeknik KP Jembrana dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang berlandaskan pada tridarma perguruan tinggi. Selanjutnya, Renstra ini, bersifat dinamis untuk merespon isu-isu strategis KKP dan permasalahan yang terjadi di masyarakat kelautan dan perikanan.

1.2. Kondisi Umum

Politeknik KP Jembrana berkedudukan di Desa Pengambangan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali (Gambar I.1). Politeknik KP Jembrana secara resmi berdiri pada tanggal 2 Januari 2019 berdasarkan keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 21/PERMEN-KP/2019. Namun demikian, Politeknik KP Jembrana telah menyelenggarakan pendidikan vokasi sejak tahun 2017 setelah memperoleh izin pendirian institusi dari Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, nomor 261/M/IX/2017. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Poltek KP Jembrana merupakan institusi yang masih tergolong baru.

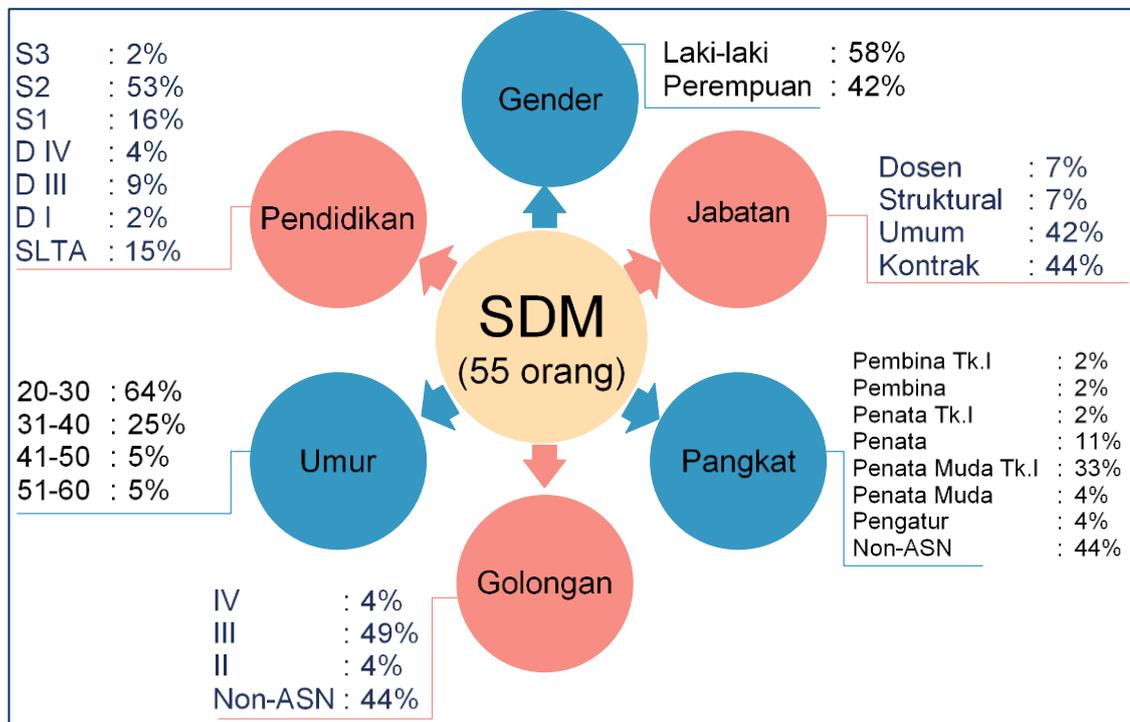


Gambar I.1. Lokasi Politeknik KP Jembrana (Sumber: Google Earth).

Namun demikian, institusi ini siap dan berkomitmen dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan demi terciptanya tenaga muda profesional yang berkarakter dan berkepribadian serta berjiwa wirausaha. Melalui penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, Politeknik KP Jembrana berperan serta dalam pembangunan masyarakat kelautan dan perikanan Indonesia.

1.2.1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten sebagai motor penggerak kegiatan hingga tahun 2020, SDM Politeknik KP Jembrana sebanyak 55 orang yang terdiri dari ASN dan non-ASN. Summary demografi SDM Politeknik KP Jembrana ditampilkan dalam Gambar I.2.



Gambar I.2. Demografi SDM Politeknik KP Jembrana.

Sumber daya manusia Politeknik KP didominasi oleh tenaga produktif; namun demikian berdasarkan jabatannya, komposisi SDM masih didominasi oleh tenaga kontrak dan fungsional umum yang mana peningkatan kapasitas SDM merupakan salah satu agenda yang dilaksanakan demi tercapainya mutu pendidikan. Tingkat pendidikan SDM di Politeknik KP Jembrana Sebagian besar adalah magister yang menjadi prasyarat sebagai tenaga pendidik. Rasio antara laki-laki dan perempuan masih dalam nilai yang seimbang yang menunjukkan bahwa perbedaan gender bukanlah isu yang terjadi di institusi ini.

1.2.2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan sokoguru pelaksanaan pendidikan vokasi di Politeknik KP Jembrana. Sarana dan prasarana terdiri dari

Gedung rektorat, Gedung Perkuliahan, Asrama taruna dan fasilitas boarding serta *Teaching Factory*.

a. Gedung Rektorat

Gedung rektorat Politeknik KP Jembrana (Gambar I.3) memiliki unit-unit kerja dan ruang dosen untuk memfasilitasi kegiatan administrasi secara terpusat. Selain itu, gedung rektorat memiliki ruang rapat untuk memfasilitasi diskusi secara konvensional dan daring.



Gambar I.3. Gedung Rektorat Politeknik KP Jembrana.

b. Sarana Pendidikan

Gedung Kelas

Gedung kelas merupakan salah satu fasilitas pendukung pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang diselenggarakan oleh Politeknik KP Jembrana (Gambar 1.4A). Gedung ini difasilitasi dengan perpustakaan, laboratorium computer dan koneksi internet yang memudahkan taruna dalam mengakses materi pelajaran.



Gambar I.4. Gedung kelas (A) dan aktifitas perkuliahan (B, C dan D)

Asrama Taruna

Asrama taruna (Gambar 1.5) merupakan fasilitas pendukung dalam kampus yang mengaplikasikan sistem *boarding school*. Asrama taruna di Politeknik KP Jembrana mampu menampung seluruh taruna dari tingkat remaja hingga perdana.



Gambar 1.5. Asrama taruna

Gedung Teaching Factory (TEFA)

Sistem pendidikan yang mengaplikasikan kondisi dunia industry merupakan kurikulum yang diaplikasikan dan dikembangkan di Politeknik KP Jembrana. Sistem pendidikan ini merupakan sistem pendidikan yang khas yang dimiliki oleh satuan pendidikan di bawah Kementerian Kelautandan Perikanan.



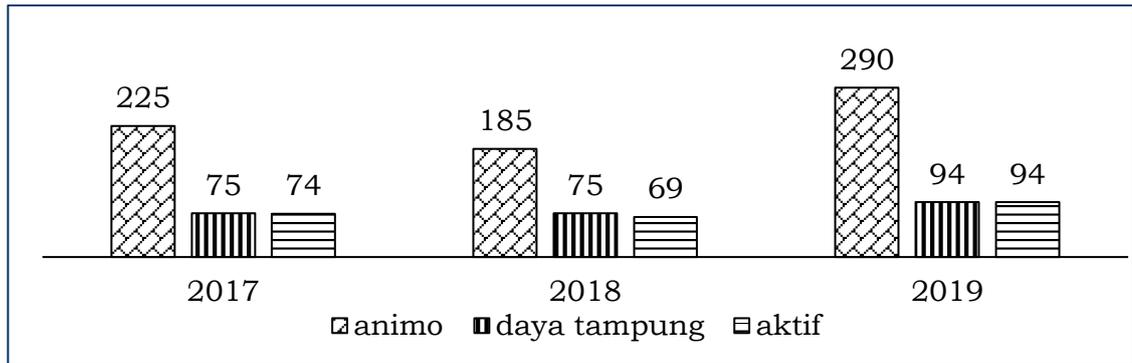
Gambar 1.6 Gedung Teaching Factory

1.3. Pencapaian selama tahun 2017-2019

1.3.1. Akademik

a. Jumlah Taruna

Animo masyarakat terhadap pendidikan di Politeknik KP Jembrana berfluktuatif namun tetap melebihi daya tampung taruna yang diterima untuk mengikuti pendidikan vokasi di Politeknik KP Jembrana. Oleh karena itu, untuk mengakomodasi animo masyarakat, daya ampung taruna ditingkatkan setiap tahunnya (Gambar 1.7)



Gambar 1.7. Animo, daya tampung dan taruna aktif Politeknik KP Jembrana tahun 2017-2019.

b. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

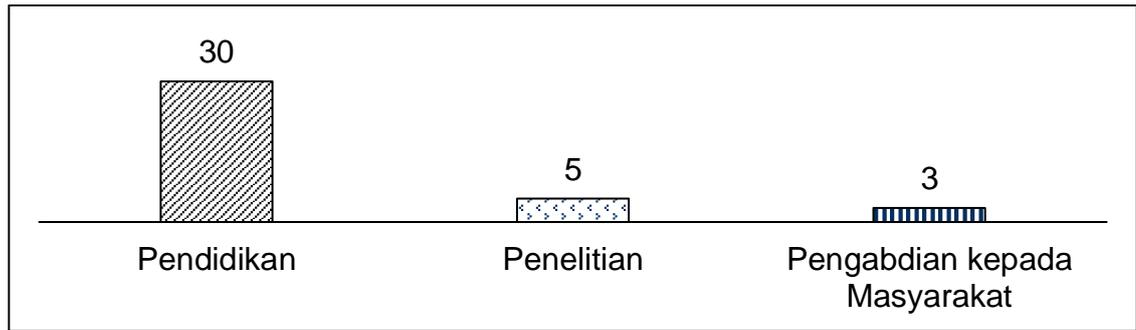
Output penelitian dan pengabdian pada masyarakat Politeknik KP Jembrana tahun 2017-2019 disajikan dalam Tabel I.1. Kedua kegiatan tersebut meningkat seiring dengan waktu yang menunjukkan produktifitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih baik.

Tabel I.1. Jumlah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana tahun 2017 – 2019.

	2017	2018	2019
Penelitian	2	7	8
Pengabdian Kepada Masyarakat	2	6	11

c. Kerja sama

Kerja sama merupakan salah satu upaya dalam penyelenggaraan dan peningkatan kapasitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Selama tahun 2017 – 2019, Politeknik KP Jembrana telah menjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan baik instansi pemerintah maupun dunia usaha yang dituangkan dalam suatu jejaring kerja sama (Gambar 1.8).

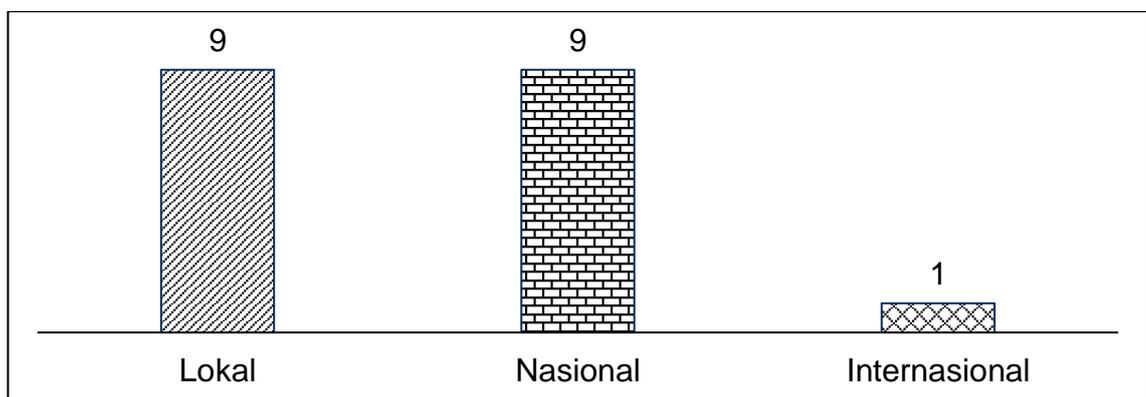


Gambar 1.8. Jumlah kerjasama Politeknik KP Jember tahun 2019.

Kerjasama dengan pihak luar memfasilitasi pemenuhan sumber daya manusia dalam kegiatan perkuliahan (dosen tamu) dan kecukupan fasilitas, seperti praktikum dan Praktik Kerja untuk taruna, serta peningkatan kapasitas SDM Politeknik KP Jember.

d. Rekognisi

Selama penyelenggaraan pendidikan tinggi, SDM Politeknik KP juga telah berperan aktif baik dalam penyebarluasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang ditandai dengan rekognisi dari pihak/instansi lain. Selama 2017-2019, SDM politeknik KP Jember telah memperoleh rekognisi baik pada level lokal, nasional maupun internasional (Gambar 1.9).

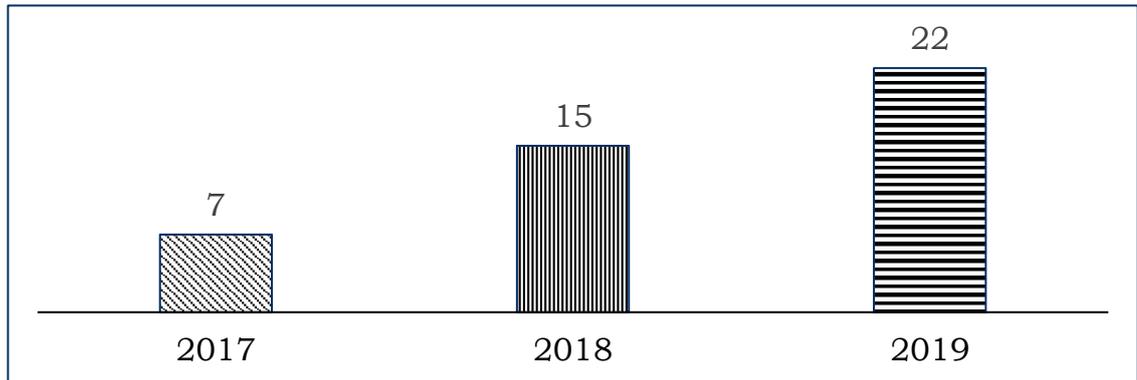


Gambar 1.9. Rekognisi yang diperoleh SDM Politeknik KP Jember tahun 2017-2019.

e. Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah

Pagelaran, pameran, presentase dan publikasi ilmiah dimaksudkan untuk menyebarkan output kegiatan oleh civitas akademika Politeknik KP Jember ke masyarakat pengguna. Kegiatan diseminasi selama tahun 2017-2019 mengalami peningkatan secara linear (Gambar

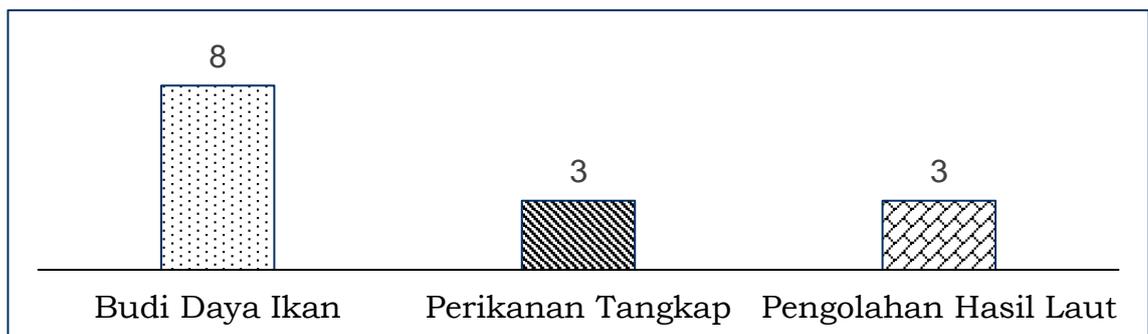
1.9) yang menunjukkan konsistensi dan komitmen Politeknik KP dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat sebagai salah satu wujud tridharma perguruan tinggi.



Gambar 1.10. Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah

f. Produk/Jasa yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat

Sebanyak 14 produk/jasa yang telah dihasilkan oleh civitas akademika Politeknik KP Jembrana hingga tahun 2019 (Gambar 1.10). Capaian ini menunjukkan bahwa walaupun masih tergolong sebagai institusi baru, Politeknik KP Jembrana telah mampu memberikan sumbangsih pada masyarakat.



Gambar 1.11. Jumlah Produk/Jasa Politeknik KP Jembrana yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat hingga tahun 2019

1.3.2. Non-Akademik Taruna

Politeknik KP Jembrana, selain melaksanakan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, juga mendukung minat dan bakat taruna di bidang non akademik (Gambar I.12).



Gambar I.12. Kegiatan non-akademik taruna Politeknik KP Jembrana 2019.

Dalam bidang non-akademik, taruna Politeknik KP Jembrana telah menorehkan prestasi baik dalam tingkat lokal maupun nasional sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 1.2.

Tabel I.2. Prestasi non-akademik Taruna Politeknik KP Jembrana Tahun 2019.

Nama Kegiatan	Tahun	Tingkat	Prestasi
Festival Seni Nusantara	2019	Nasional	Juara 3 kategori tari Nusantara
Pekan Olahraga Provinsi Bali	2019	Lokal	Juara 3 cabang cricket Juara 3 cabang bola Voly
Fisheries Competition and Education Festival	2019	Nasional	Juara 3 kategori lomba Fotografi
FISIONTICAL	2019	Nasional	Juara 3 Karya Ilmiah
Fisiontical STP	2019	Nasional	Juara 3 Lomba essay
Kompetensi Start UP PLUT Kab. Jembrana	2019	Lokal	Juara Harapan 3 dan finalis 20 besar
Lomba Pertandingan Karate - Jayanegara Cup VII	2018	Lokal	Juara 3
Duta Batik - Kota Kediri	2018	Lokal	Harapan 1
Lari marathon 10K (Cakra Run)	2018	Nasional	10 Besar
Penerbitan Buku Novel	2019	Nasional	Buku Novel berjudul Detektif Setan "Alena" yang diterbitkan oleh CV Jendela Sastra Indonesia Press, Gresik

Tabel I.2. Prestasi non-akademik Taruna Politeknik KP Jembrana Tahun 2019 (lanjutan).

Nama Kegiatan	Tahun	Tingkat	Prestasi
Karya puisi terbaik (200 kontributor terpilih)	2019	Nasional	200 kontributor puisi terpilih berjudul "Gagak Merah" oleh Penyelenggara Jendela Sastra Indonesia 200 kontributor puisi terpilih berjudul "Rinduku" oleh Penyelenggara Jendela Sastra Indonesia
Karya puisi terbaik (20 besar)	2019	Nasional	20 besar puisi terbaik berjudul Gelombang Bintang oleh Penyelenggara Academia
Karya puisi	2019	Nasional	5 puisi

1.4. Potensi dan Permasalahan

1.4.1. Potensi

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan kekayaan alam hayati yang melimpah. Namun demikian, pemanfaatan sumberdaya alam hayati perairan laut belum mampu dimanfaatkan secara optimal. Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Kepmen KP No. 50/Kepmen-KP/2017, mengestimasi potensi sumber daya ikan laut Indonesia sebesar 12,54 juta ton per tahun. World Bank (2013) memproyeksikan bahwa 62% kebutuhan ikan dunia akan dipenuhi dari kegiatan budidaya, dan pengolahan hasil perikanan merupakan salah aspek penting dalam perdagangan ikan dunia. Hal ini menunjukkan bahwa perikanan tangkap, budidaya dan pengolahan hasil perikanan merupakan tiga jenis usaha perikanan yang dibutuhkan secara global dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan.

Perdagangan bebas di Kawasan ASEAN melalui ASEAN *Free Trade Area* (AFTA) yang menetapkan tarif export antar negara ASEAN sebesar 0-5% melalui skema *Common Effective Preferential Tariff* (CEPT) (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia 2020). Oleh karena itu, arus masuk

barang termasuk hasil perikanan dari negara-negara ASEAN tidak dapat dihindarkan. Sehingga hanya produk yang memiliki kualitas tinggi yang mampu bersaing dalam perdagangan regional tersebut.

Politeknik KP Jembrana sebagai institusi pendidikan vokasi kelautan dan perikanan memiliki potensi dalam berkontribusi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan. Hal ini didukung oleh kurikulum pendidikan untuk mencetak tenaga ahli bidang perikanan yang didukung oleh SDM yang kompeten yang masih memiliki potensi pengembangan keilmuan dan kompetensinya. Untuk mencetak tenaga yang terampil di bidang perikanan, Politeknik KP Jembrana didukung oleh pemerintah daerah, industri perikanan, dan lembaga riset melalui skema kerja sama. Selain itu, riset terapan merupakan salah satu program penelitian yang dikembangkan dalam meningkatkan produksi kalautan dan perikanan. Selanjutnya, juga telah mengusulkan program studi baru pada bidang konservasi dan ekowisata bahari demi peningkatan taraf hidup masyarakat pesisir dan kelestarian lingkungan perairan pesisir.

1.4.2. Permasalahan

Lulusan Pendidikan tinggi yang berkualitas merupakan lulusan yang ditempa oleh tenaga pendidik yang berkualitas yang ditunjang oleh fasilitas pendidikan, khususnya praktikum yang mumpuni. Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, khususnya di Politeknik KP Jembrana adalah SDM pendidik masih terbatas di mana belum semua SDM telah memiliki sertifikasi keahlian. Selanjutnya, kurikulum yang mengadopsi *Teaching Factory* mensyaratkan ketersediaan fasilitas yang memadai di mana taruna menempuh pendidikan vokasi selayaknya dalam lingkungan industry di mana mereka akan berkarir.

Urgensi pemenuhan SDM dan fasilitas pendidikan menjadi signifikan sejak berdirinya program studi sejenis di universitas lain di Indonesia. Selain itu, animo masyarakat, secara umum terhadap pendidikan vokasi kelautan dan perikanan masih rendah sehingga Politeknik KP Jembrana

dituntut untuk menghasilkan output yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat, khususnya masyarakat kelautan dan perikanan

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN

2.1. Visi

Visi Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana

“Menjadi politeknik unggul dan berdaya saing di bidang kelautan dan perikanan pada tingkat nasional pada tahun 2030”

2.2. Misi

Untuk mencapai visinya, Politeknik KP Jembrana memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pemangku kepentingan;
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola dan melakukan pengembangan kelembagaan, kualitas SDM serta sarana prasarana Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana yang baik menuju good governance;
3. Menyelenggarakan pembinaan karakter untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berintegritas, tangguh dan berkemauan kuat untuk maju, serta berjiwa wirausaha dalam upaya meningkatkan daya saing; dan
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan dunia industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional.

Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya, Politeknik KP Jembrana telah menyusun strategi yang terdiri dari strategi yang dibagi dalam 3 (tiga) periode, sebagai berikut:

Tahun 2017 – 2019 : “Menjadi Politeknik Terstandar”

Tahun 2020 – 2024 : “Menjadi Politeknik Terakreditasi Baik Sekali”

Tahun 2025 – 2030 : “Menjadi Politeknik Terakreditasi Unggul”

Periode 2017 – 2019, Politeknik KP Jembrana menasar penataan kapasitas internal Poltek KP Jembrana, dengan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Menata Kelembagaan dan SDM Politeknik Kelautan Perikanan Jembrana yang baik, efisien, efektif dan akuntabel (SAKIP)
2. Meningkatkan profesionalitas, kapasitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui keikutsertaan dalam pendidikan formal, *workshop*, seminar, diklat dan kerjasama.
3. Membangun sarana dan prasarana pendidikan vokasi kelautan dan perikanan sesuai standar, serta mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan *stakeholders*.
4. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar Politeknik KP Jembrana.
5. Mengimplementasikan pembinaan karakter sesuai standar pembinaan karakter Politeknik KP Jembrana.
6. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis *teaching factory* sesuai dengan kurikulum 2015.
7. Menata manajemen mutu administrasi sesuai standar ISO 9001:2015.
8. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui keikutsertaan dalam kompetisi kewirausahaan lokal dan nasional, mengikuti *workshop* atau seminar kewirausahaan.

Tahun 2020 merupakan tahun ketika Politeknik KP Jembrana menjadi salah satu institusi yang menyandang status terakreditasi dengan

sasaran berupa peningkatan kualitas kinerja Politeknik KP Jembrana sebagai berikut:

1. Memenuhi dan meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan vokasi sesuai perkembangan IPTEK
2. Meningkatkan profesionalitas, kapasitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui keikutsertaan dalam pendidikan formal, *workshop*, seminar, diklat dan kerjasama
3. Inisiasi kerja sama dengan lembaga donor internasional
4. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar berbasis *teaching factory* melalui penerapan dual sistem sesuai kurikulum 2019
5. Melakukan *review* kurikulum 2019 sebagai upaya penyempurnaan kurikulum
6. Meningkatkan kualitas penelitian terapan dan karya inovasi teknologi kelautan dan perikanan untuk mendukung perkembangan dunia usaha dan dunia industri
7. Meningkatkan karya inovasi dan teknologi unggulan berbasis kelautan dan perikanan yang dikembangkan menjadi kegiatan wirausaha
8. Membina dan mendampingi desa mitra menjadi desa inovasi berbasis potensi kelautan dan perikanan
9. Menerapkan manajemen administrasi sesuai standar ISO 9001:2015 yang telah diakui oleh lembaga berwenang.

Pada rentang tahun 2025 -2030, Politeknik KP Jembrana melaksanakan strategi guna memperoleh akreditasi tertinggi di bidang pendidikan tinggi. Untuk menyukseskannya, sasaran Politeknik KP Jembrana adalah mewujudkan peningkatan daya saing dan pengembangan teknologi kelautan dan perikanan andalan secara nasional dan internasional dengan program kerja sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun internasional sehingga mencukupi jumlah minimal terakreditasi unggul

2. Meningkatkan penyebarluasan karya inovasi dan teknologi kelautan dan perikanan unggulan pada skala nasional
3. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi baik nasional maupun internasional
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.
5. Mewujudkan kemandirian dan daya saing dalam pengelolaan perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi berbadan hukum Badan Layanan Umum (BLU)
6. Meningkatkan peran serta dosen dan taruna pada kegiatan nasional dan internasional yang terkait dengan misi pengembangan program kelautan dan perikanan.

Untuk mencapai visi dan misi di tahun 2020 – 2024, Politeknik KP telah merumuskan penguatan sistem pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang terdiri dari:

1. Perbaikan dan optimalisasi system manajemen administrasi pendidikan, melalui penggunaan aplikasi elektronik data (SIMDIK KP, FEEDER, PDDIKTI, FORLAP, SILEMKERMA, PIN, SIVIL, SISTER, SIAKAD), pemisahan ruangan BAAK dengan ruangan dosen, serta penambahan SDM dan peningkatan kualitas SDM di BAAK.
2. Perbaikan sarana pelayanan akademik bagi taruna, yang meliputi: Penambahan ruang kelas, penggunaan multimedia disetiap kelas (TV layar datar, proyektor statis, layar LCD), penerapan sistem pembelajaran e-learning (penguatan server internet) dan pemasangan AC di setiap kelas
3. Penguatan Kapasitas Organisasi untuk Penguatan Layanan dengan cara: penggunaan infrastruktur manajemen, pembenahan budaya organisasi dan peningkatan kepuasan taruna

2.3. Tujuan

Tujuan Politeknik KP Jembrana diatur dalam Statuta Politeknik KP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 21/Permen-Kp/2019 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan, serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan pendekatan teaching factory;
2. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan;
4. Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan Sivitas Akademika yang menumbuhkembangkan sektor industri bidang kelautan dan perikanan; dan
5. Mengembangkan program kemitraan dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Arah kebijakan dan strategi nasional dalam pengelolaan perikanan di Indonesia diatur dalam UU nomor 31 Tahun 2004 jo Nomor 45 tahun 2009. Dalam pasal 6 (ayat 1) dinyatakan bahwa tujuan dari pengelolaan perikanan adalah tercapainya manfaat secara optimal dan berkelanjutan serta terjaminnya kelestarian sumber daya ikan. Pencapaian tujuan pembangunan itu dilaksanakan dalam jangka panjang, jangka menengah, maupun tahunan dengan terencana. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dijadikan pedoman penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) serta Rencana Kerja Tahunan (RKP).

Fokus RPJMN periode IV (2020-2024) dalam siklus RPJPN 2005-2025 adalah untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Pembangunan tersebut diprioritaskan untuk memperkuat struktur perekonomian berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia berkualitas serta berdaya saing.

RPJMN 2020-2024 telah mengharuskan Sustainable Development Goals (SDGs). Target-target dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam 7 agenda pembangunan Indonesia ke depan yang diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.
2. Agenda mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan

3. Agenda meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.
4. Agenda membangun revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.
5. Agenda memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
6. Agenda membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.
7. Agenda memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Dalam rangka melaksanakan Agenda Pembangunan Nasional (Prioritas Nasional) RPJMN 2020-2024, telah disusun Proyek Prioritas Strategis (Major Project) yang merupakan proyek yang memiliki nilai strategis dan daya ungkit tinggi untuk mencapai untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan. Major Project di KKP yaitu revitalisasi tambak di kawasan sentra produksi udang dan bandeng, dan integrasi pelabuhan perikanan dan fish market bertaraf internasional. Selain itu KKP juga mendukung mayor project lainnya antara lain terkait dengan pariwisata dan penguatan jaminan usaha serta 350 korporasi petani dan nelayan.

Pelaksanaan agenda pembangunan nasional (Prioritas Nasional) dilakukan bersinergi antara KKP dengan K/L dan instansi lain yang terkait serta dengan pemerintah daerah dan badan usaha (BUMN/swasta).

Strategi agenda pembangunan nasional yang terkait dengan tugas KKP antara lain adalah:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan, yang meliputi peningkatan pengelolaan kemaritiman, perikanan dan kelautan, memperkuat komitmen pelaksanaan target SDGS (Sustainable Development Goals) 14 ekosistem lautan (life below water), dan peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi.
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan, dengan strategi penguatan basis produksi dan

pengolahan komoditas unggulan daerah yang tersebar pada sentra-sentra hilirisasi pertanian dan perikanan di Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN), kawasan transmigrasi, Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN), dan Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT)/Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP);

3. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim, dengan strategi konservasi kawasan dan perlindungan keanekaragaman hayati di daratan maupun pesisir, perlindungan kerentanan pesisir dan sektor kelautan, dan pengembangan rendah karbon pesisir dan laut.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kelautan dan Perikanan

Arah dan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan, adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki komunikasi dengan nelayan, evaluasi kebijakan, penyederhanaan izin, pengembangan pelabuhan, penangkapan ikan sampai dengan ZEE dan laut lepas, peningkatan pendapatan melalui akses permodalan, perlindungan dan perbaikan hidup nelayan. Arah kebijakan ini menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan Kontribusi Ekonomi sektor KP (DJPT)
2. Monev dan memperkuat perikanan budidaya untuk penyerapan lapangan kerja, peningkatan protein dan nilai tambah melalui akses permodalan, dan perlindungan usaha budidaya. Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan kontribusi ekonomi sektor KP (DJPB)
3. Membangkitkan industri kelautan dan perikanan melalui pemenuhan kebutuhan bahan baku industri, peningkatan kualitas mutu produk, penguatan sistem karantina ikan, peningkatan nilai tambah untuk peningkatan devisa. Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan kontribusi ekonomi sektor KP. (DJPDS, BKIPM).

4. Pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau – pulau kecil serta penguatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui koordinasi dengan instansi terkait Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. (PRL, PSDKP dan BKIPM).
5. Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan. Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan peningkatan daya saing SDM KP dan inovasi riset

Untuk mencapai 5 arah kebijakan diatas, KKP melaksanakan kebijakan tatakelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja di pusat dan daerah. Hal ini menjabarkan misi KKP terkait dengan Peningkatan tata kelola pemerintahan.

Strategi pelaksanaan arah kebijakan diatas adalah:

1. Memperbaiki komunikasi dengan nelayan, evaluasi kebijakan, penyederhanaan izin, pengembangan pelabuhan, penangkapan ikan sampai dengan ZEE dan laut lepas, peningkatan pendapatan melalui akses permodalan, perlindungan dan perbaikan hidup nelayan.

Strategi yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Membuka komunikasi dengan stakeholder untuk harmonisasi kebijakan berbasis data, informasi dan pengetahuan yang faktual;
- b. Perbaikan, penataan, dan penyederhanaan perizinan usaha di pusat dan daerah, termasuk sinergi dengan instansi lain yang terkait
- c. Pengembangan pelabuhan perikanan prioritas di daerah, pelabuhan perikanan berwawasan lingkungan, dan pelabuhan perikanan yang terintegrasi dengan pasar ikan bertaraf internasional (Major Project RPJMN) dengan berkoordinasi dengan K/L terkait, pemerintah daerah dan badan usaha.
- d. Eksplorasi perikanan di ZEE dan laut lepas
- e. Fasilitasi dan pengembangan skema pembiayaan yang murah dan mudah diakses, optimalisasi peran LPMU KP

- f. Peningkatan kesejahteraan, pemberdayaan nelayan, pemberdayaan kelompok nelayan perempuan, perlindungan usaha kelautan dan perikanan skala kecil, penguatan kelembagaan nelayan, dan penguatan kelompok usaha bersana melalui pembentukan korporasi nelayan (Major Project RPJMN) berkoordinasi dengan kementerian Koperasi dan UKM dan pemerintah daerah.
 - g. Pengembangan lembaga pengelola WPP dan penguatan data stok sumberdaya ikan
 - h. Pengelolaan perikanan di Perairan Umum Daratan (PUD)
 - i. Pengembangan armada perikanan, alat penangkap ikan dan alat bantu penangkap ikan yang ramah lingkungan
 - j. Partisipasi dalam organisasi pengelolaan perikanan regional yang melingkupi perairan indonesia (RFMOs)
 - k. Pengembangan kampung nelayan maju, bantuan premi asuransi nelayan, perluasan skema asuransi mandiri, Sertifikasi tanah nelayan
 - l. Pengaturan akses nelayan terhadap pengelolaan sumberdaya, kemudahan fasilitasi usaha dan investasi, dan pengembangan perikanan berbasis digital.
 - m. Pengembangan Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT)
 - n. Penguatan Unit Pelaksana Teknis perikanan tangkap;
2. Perikanan budidaya dioptimalkan dan diperkuat untuk penyerapan lapangan kerja, peningkatan protein dan nilai tambah melalui akses permodalan, dan perlindungan usaha budidaya. Strategi yang akan dilaksanakan adalah:
- a. Akselerasi produk perikanan budidaya, ekstensifikasi lahan budidaya;
 - b. Pembangunan/revitalisasi tambak udang dan bandeng (Major Project RPJMN) berkoordinasi dengan K/L terkait, pemerintah daerah dan badan usaha;
 - c. Pengembangan perikanan budidaya air laut, payau dan tawar

- d. Pengembangan budidaya ikan hias, rumput laut, lobster
 - e. Pengembangan pakan mandiri, pakan dari magot
 - f. Pembangunan fasilitas perbenihan, produksi induk unggul dan benih bermutu
 - g. Pengelolaan kluster kawasan budidaya berkelanjutan
 - h. Pengembangan kesehatan lingkungan budidaya dan pengujian residu produk perikanan budidaya untuk sertifikasi untuk ekspor
 - i. Pelaksanaan sertifikasi cara budidaya Ikan yang Baik (CBIB), cara perbenihan ikan yang baik (CPIB), dan cara pembuatan pakan ikan yang baik (CPPIB)
 - j. Pembangunan dan penguatan sarana dan prasarana perikanan budidaya antara lain Balai Benih Ikan, unit perbenihan, dan Broodstock center.
 - k. Pembangunan dan penguatan infrastruktur perikanan budidaya antara lain meliputi tambak, kolam, saluran irigasi tambak, keramba jaring apung dan lain-lain
 - l. Sertifikasi lahan dan asuransi usaha perikanan budidaya
 - m. Penataan perizinan usaha budidaya pusat dan daerah, fasilitasi usaha dan investasi, dan sinergi perizinan dengan instansi terkait.
 - n. Pengembangan Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT)
 - o. Penguatan UPT perikanan budidaya
3. Membangkitkan industri kelautan dan perikanan melalui pemenuhan kebutuhan bahan baku industri, peningkatan kualitas mutu produk, penguatan sistem karantina ikan, peningkatan nilai tambah untuk peningkatan devisa. Strategi yang akan dilaksanakan adalah:
- a. Perbaiki kualitas, kapasitas, dan produktifitas industri pengolahan;
 - b. Meningkatkan produksi, produktifitas, standardisasi, jaminan mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan;

- c. Penataan rantai pasok hasil perikanan dalam koridor logistik, penguatan sistem logistik ikan yang efisien, pemetaan dan pemantauan logistik hasil perikanan, Pemetaan logistik hasil Perikanan di daerah
- d. Pembinaan pelaku usaha perikanan dalam rangka pengadaan dan penyimpanan hasil perikanan, penguatan daya saing Unit Pengolah Ikan (UPI);
- e. Pembinaan pelaku usaha perikanan dan penyedia layanan jasa logistik dalam rangka distribusi dan transportasi hasil perikanan
- f. Peningkatan sarana prasarana pengadaan dan penyimpanan ikan
- g. Pelaksanaan Kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk peningkatan konsumsi ikan masyarakat dalam rangka mengatasi stunting.
- h. Perluasan akses pasar dalam dan luar negeri, pengembangan sistem pemasaran produk berbasis digital, peningkatan promosi produk kelautan dan perikanan untuk skala internasional, penguatan branding produk perikanan kelautan Indonesia, pemetaan dan strategi akses pasar negara tujuan ekspor
- i. Pembinaan dan Pengelolaan Pasar Ikan, Pembangunan fasilitas pemasaran perikanan skala internasional (Mayor Project) K/L terkait, pemerintah daerah dan badan usaha;
- j. Pemetaan preferensi, konsumsi dan kebutuhan ikan konsumen dalam negeri
- k. Peningkatan Partisipasi daerah dalam mendukung pemasaran produk kelautan dan perikanan
- l. Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) produk hasil KP, sertifikasi kelayakan pengolahan (SKP), sertifikasi SNI produk kelautan dan perikanan.
- m. Peningkatan unit penanganan dan unit pengolahan produk hasil KP,

- n. Pemenuhan kebutuhan bahan baku serta peningkatan nilai tambah UPI menuju zero waste
 - o. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana sistem rantai dingin dan peralatan pengolahan
 - p. Peningkatan ragam baru produk hasil kelautan dan perikanan, hilirisasi industri rumput laut dan sumber daya alam laut bernilai tambah;
 - q. Fasilitasi kemudahan pelaku usaha dan investasi, pembiayaan, teknologi dan pasar dan didukung regulasi yang kondusif;
 - r. Pelaksanaan uji terap produk inovasi teknologi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan
 - s. Harmonisasi sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan serta penanganan kasus mutu ekspor impor produk perikanan, penerapan standardisasi mutu, sertifikasi dan ketelusuran produk (traceability), peningkatan sarana dan prasarana pengujian mutu
 - t. Pengembangan Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT)
 - u. Penguatan UPT mutu hasil perikanan dan karantina ikan
4. Pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau – pulau kecil serta penguatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui koordinasi dengan instansi terkait. Strategi yang akan dilaksanakan adalah:
- a. Pengelolaan ekosistem kelautan dan pemanfaatan jasa kelautan secara berkelanjutan termasuk penanganan pencemaran laut dan sampah plastik;
 - b. Peningkatan manajemen dan pemanfaatan kawasan konservasi perairan secara berkelanjutan
 - c. Peningkatan pengelolaan keanekaragaman hayati perairan yang dilindungi, dilestarikan dan/atau dimanfaatkan
 - d. Peningkatan pengelolaan pulau-pulau kecil/ terluar
 - e. Peningkatan produksi dan usaha garam nasional, ekstensifikasi dan intensifikasi lahan garam, peningkatan kualitas garam

- f. Pembangunan sarana prasarana di kawasan wisata bahari
- g. Peningkatan jasa kelautan yang dikelola untuk pengembangan ekonomi
- h. Penguatan kelembagaan, masyarakat hukum adat, tradisional dan lokal di Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang diakui.
- i. Pengelolaan Biofarmakologi dan peningkatan pemanfaatan marine bioproduct dan bioteknologi, pengembangan rendah karbon pesisir dan laut.
- j. Fasilitasi perizinan pengelolaan perairan
- k. Pengelolaan dan penataan ruang laut dan rencana zonasi pesisir, Penyusunan RZ kawasan, KSN, KSNT yang ditetapkan oleh Peraturan Perundangan dan Rencana Aksi pengelolaan ruang laut
- l. Penyelesaian rencana zonasi laut, pengendalian pemanfaatan ruang laut dan pulau-pulau kecil, termasuk penyelarasan RZWP3K dan RTRW Provinsi;
- m. Pemberantasan IUU Fishing dan destructive fishing;
- n. Operasi armada pengasawan SDKP, operasional kapal pengawas, speed boat/RIB/rubber boat pengawas, operasi pencegahan (intercept) secara terintegrasi, kerjasama operasi pengawasan di laut;
- o. Pengendalian dan pengawasan SDKP yang profesional dan partisipatif
- p. Penegakan hukum di bidang kelautan dan perikanan, penguatan Satgas pemberantasan Illegal Fishing.
- q. Pengawasan terhadap pelaku usaha kelautan dan perikanan yang diperiksa kepatuhannya
- r. Penyadartahuan masyarakat KP dalam pemanfaatan sumber daya perikanan yang tertib dan bertanggungjawab
- s. Operasional Pengawasan ekspor, impor dan domestik
- t. Harmonisasi Sistem Perkarantinaan dan Keamanan Hayati Ikan dalam dan luar Negeri, sinergi pengawasn lalu lintas ikan,

pelayanan tindak karantina di entry dan exit point serta pos lintas batas (gateway) wilayah perbatasan

- u. Peningkatan sarana dan prasarana pengawasan dan karantina ikan
 - v. Pengembangan Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT)
 - w. Peningkatan UPT Pengelolaan Ruang Laut, Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan dan Karantina Ikan.
5. Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan. Strategi yang akan dilaksanakan adalah:
- a. Penguatan kegiatan riset yang dimanfaatkan oleh masyarakat, inovasi teknologi dan riset kemaritiman, kelautan dan perikanan, serta peningkatan *database* kelautan dan perikanan
 - b. Penerapan Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset, diseminasi teknologi perikanan dan kelautan yang berkelanjutan dan produktif,
 - c. Pengembangan/pembentukan pusat unggulan riset kelautan dan perikanan;
 - d. Pengembangan, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan, termasuk yang berbasis digital;
 - e. Pengembangan kewirausahaan perikanan, pengembangan angkatan kerja perikanan generasi milenial, peningkatan daya saing SDM kelautan dan perikanan melalui diklat agar dapat terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri serta membentuk startup (usaha rintisan), penguatan literasi maritim;
 - f. Pelatihan masyarakat kelautan dan perikanan yang bersertifikasi kompetensi
 - g. Pembentukan kelompok kelautan dan perikanan mandiri
 - h. Penguatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan
 - i. Peningkatan sarana dan prasarana riset, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan;
 - j. Peningkatan UPT riset, pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

Arah Kebijakan Pengarusutamaan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2020-2024 adalah:

1. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
2. Gender;
3. Modal Sosial Budaya;
4. Transformasi Digital.

Pengarusutamaan dalam Renstra 2020-2024 KKP mengacu pada Dokumen RPJMN 2020-2024 yang telah menetapkan 4 (empat) pengarusutamaan (mainstreaming) sebagai bentuk pembangunan inovatifadaptif, sehingga dapat menjadi katalis pembangunan untuk menuju masyarakat sejahtera dan berkeadilan. Keempat mainstreaming ini akan mewarnai dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunansektor dan wilayah, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan memastikan pelaksanaannya secara inklusif. Selain mempercepat pencapaian target-target dari fokus pembangunan, pengarusutamaan ini juga bertujuan untuk memberikan akses pembangunan yang merata dan adil dengan meningkatkan efisiensi tata kelola dan juga adaptabilitas terhadap faktor eksternal lingkungan.

a. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

TPB/SDGs mencakup 17 Tujuan/Goal, 169 target, dan 241 indikator. Dalam melaksanakan TPB/SDGs, diperlukan keterkaitan antardimensi pembangunan yang saling berpengaruh. Dimensi pembangunan yang dimaksud meliputi dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan.

KKP akan memperkuat komitmen pelaksanaan target TPB 14 Ekosistem Lautan (Life Below Water yang mencakup diantaranya (1) mengurangi pencemaran laut termasuk sampah laut, (2) mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan, (3) meminimalisasi dan mengatasi dampak pengasaman laut, (4) mengatur kuota penangkapan per wilayah agar sumber daya ikan tetap berkelanjutan, (5) melestarikan wilayah pesisir dan laut, (6) mengatur subsidi perikanan agar tidak

berkontribusi terhadap kelebihan kapasitas dan penangkapan ikan berlebih, (7) meningkatkan manfaat ekonomi atas pemanfaatan berkelanjutan sumber daya laut termasuk melalui pengelolaan perikanan, budidaya air dan pariwisata berkelanjutan, (8) meningkatkan pengetahuan ilmiah, mengembangkan kapasitas penelitian dan alih teknologi kelautan, (9) menyediakan akses untuk nelayan skala kecil terhadap sumber daya laut dan pesisir, dan (10) meningkatkan pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan lautan dan sumber dayanya dengan menetapkan hukum internasional yang tercermin dalam the *United Nation Convention on the Law of the Sea* (UNCLOS).

b. Gender

Pengarusutamaan gender diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di berbagai sektor dalam pembangunan, dengan strategi meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender dalam pembangunan kelautan dan perikanan. Strategi yang akan dilakukan adalah percepatan pelaksanaan pengarusutamaan gender di semua bidang pembangunan di tingkat pusat, dan daerah, yang mencakup: (a) Penguatan 7 prasyarat PUG: komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumber daya, data terpilah, alat analisis, partisipasi masyarakat. (b) Penerapan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG); (c) Penyiapan roadmap PUG; (d) Pengembangan model pelaksanaan PUG terintegrasi antar unit eselon I di KKP dan antar pusat-daerah; (g) Pembuatan profil gender; (h) Monitoring dan evaluasi serta pengawasan Pengarusutamaan Gender (PUG) KKP.

c. Modal Sosial Budaya

Pengarusutamaan modal sosial budaya merupakan internalisasi nilai dan pendayagunaan kekayaan budaya untuk mendukung seluruh proses pembangunan. Pengetahuan tradisional (local knowledge), kearifan local (local wisdom), pranata sosial di masyarakat sebagai penjelmaan nilai-nilai sosial budaya komunitas harus menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan serta penyusunan kebijakan dan program pembangunan nasional. Pengarusutamaan sosial-budaya

ini bertujuan dan berorientasi pada penghargaan atas khazanah budaya masyarakat, sekaligus upaya pelestarian dan pemajuan kebudayaan bangsa.

Pembangunan kebudayaan ingin memastikan bahwa setiap penduduk memperoleh perlindungan hak kebudayaan dan kebebasan berekspresi untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif. Peningkatan pembangunan inklusif dan berwawasan budaya lingkup KKP, diantaranya adalah (1) Pelaksanaan pembangunan yang mengindahkan nilai budaya, kearifan lokal dan keragaman SDA hayati, (2) Pengembangan dan penguatan budaya bahari dan literasi bahari, dan (3) Pemberdayaan masyarakat adat pesisir dan pulau-pulau kecil.

d. Transformasi Digital

Pengarustamaan transformasi digital merupakan upaya untuk mengoptimalkan peranan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing bangsa dan sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Strategi pengarustamaan transformasi digital terdiri dari aspek pemantapan ekosistem (supply), pemanfaatan (demand) dan pengelolaan big data

Penyiapan layanan digital terintegrasi lingkup KKP yang mencakup penyiapan regulasi, penguatan kelembagaan, pembangunan jaringan, sarpras, meningkatkan kapasitas SDM dengan keahlian digital, melakukan kerja sama untuk menyediakan layanan digital dan one data serta penataan sistem perizinan berbasis web (on-line), termasuk penerapan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) KKP dan peningkatan usaha kelautan dan perikanan melalui e-commerce.

3.3 Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik KP Jemberana

Arah kebijakan Politeknik KP Jemberana 2020 – 2024 mengacu pada arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional (RPJMN) dan arah kebijakan pembangunan KP Pusat Pendidikan KP 2020 - 2024 yang ada. Strategi penguatan daya saing SDM merupakan prioritas utama Politeknik KP Jemberana 2020 – 2024 yang diarahkan untuk

menghasilkan SDM unggul dan berdaya saing yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan.

Arah kebijakan pendidikan KP yang dilaksanakan diantaranya adalah:

1. Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di Politeknik KP Jemberana;
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan Teaching Factory dibidang kelautan dan perikanan;
3. Pengembangan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
4. Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;
5. Meningkatkan kerjasama pendidikan dengan lembaga lain.
6. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik KP Jemberana.

Arah kebijakan nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Jemberana, adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja, antara lain dengan:
 - a. Pengembangan pendidikan vokasi yang mendukung pembangunan prioritas nasional yaitu ketahanan pangan, ketahanan energi, pengembangan dunia usaha dan pariwisata, kemaritiman, pengembangan wilayah terutama daerah tertinggal dan kawasan perbatasan;
 - b. Pengembangan model pendidikan vokasi yang didorong oleh kerja sama dengan dunia usaha/industri;
 - c. Pengembangan program studi/program keahlian/paket keahlian pendidikan vokasi berbasis kepada proyeksi kebutuhan lulusan pendidikan vokasi;
 - d. Menghasilkan bahan penyusunan kurikulum paket keahlian pendidikan vokasi berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia);

- e. Peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan dan kompetensi lulusan pendidikan vokasi;
 - f. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Politeknik KP Jembrana;
 - g. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan vokasi di Politeknik KP Jembrana;
 - h. Pemenuhan ketersediaan, kualitas, kompetensi dan profesionalisme pendidik vokasi di Politeknik KP Jembrana.
 - i. Akses pendidikan kepada anak pelaku utama di Politeknik KP Jembrana
 - j. Sertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan dan berkarakter (30% teori dan 70% praktek)
 - k. Wirausaha dan tenaga kerja profesional.
2. Meningkatkan kapasitas pendidikan tinggi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pusat pengembangan inovasi dalam mendorong pembangunan;
 3. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan budi pekerti.

Strategi Politeknik KP Jembrana

Dengan memperhatikan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai Politeknik KP Jembrana pada tahun 2020-2024, maka strategi yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis 1: Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP

Strategi 1: Membangun sistem penyelenggaraan pendidikan berbasis kerjasama industri.

Langkah operasional:

1. Menghasilkan lulusan Politeknik KP Jembrana yang membentuk startup/wirausaha baru dan tenaga kerja profesional.
2. Mengembangkan kurikulum vokasi Politeknik KP Jembrana dengan pendekatan "*Teaching Factory*" dan memperkuat *link and match* berbasis kerjasama dengan industri.

3. Memperkuat pendidikan tinggi berkualitas di Politeknik KP Jemberana (Pembangunan kampus pendidikan dan riset)
4. Memperkuat karakter tangguh dan mandiri dalam membangun pola pembelajaran kewirausahaan.
5. Mengembangkan modul, kurikulum pendidikan berbasis SKKNI dan kebutuhan organisasi
6. Mengembangkan sertifikasi kompetensi KP sesuai kebutuhan DUDI berkerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi.
7. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik Politeknik KP Jemberana sesuai bidang keahlian/keilmuan yang dibutuhkan.
8. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik KP Jemberana dan sesuai kebutuhan kurikulum.
9. Penumbuhan budaya maritim.

Strategi 2: Membangun sistem pendidikan ASN Politeknik KP Jemberana sesuai kebutuhan organisasi.

Berkaitan dengan agenda peningkatan kapasitas aparatur sebagai motivator dan dinamisator pembangunan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan, Politeknik KP Jemberana mempunyai 2 (dua) sasaran pokok dengan arah kebijakan sebagai berikut:

Sasaran Pertama: Pemenuhan kompetensi administrasi, untuk mencapai sasaran tersebut prioritas pengembangan diletakkan pada pemenuhan kompetensi bidang administrasi, antara lain:

- a. Pengembangan kompetensi dalam bidang manajemen perkantoran;
- b. Pengembangan kompetensi dalam bidang manajemen keuangan;
- c. Pengembangan kompetensi dalam bidang manajemen SDM;
- d. Pengembangan kompetensi dalam bidang sistem manajemen mutu;
- e. Pengembangan kompetensi dalam bidang sistem manajemen lingkungan;
- f. Penumbuhan jiwa kewirausahaan instansi pemerintah; dan
- g. Pengembangan kompetensi dalam bidang manajemen public teknis substansi.

Sasaran Kedua: Pemenuhan kompetensi teknis substansi, untuk mencapai sasaran tersebut, prioritas pengembangan diletakkan pada pemenuhan kompetensi, antara lain:

- a. Pengembangan kompetensi bidang penangkapan ikan;
- b. Pengembangan kompetensi bidang pembudidayaan ikan;
- c. Pengembangan kompetensi bidang pengolahan ikan;

Strategi 3: Membangun sistem pendidikan KP berbasis digital/
teknologi informasi

Langkah Operasional:

1. Mengembangkan sistem pendidikan KP sesuai kebutuhan pelaku utama, dengan metode pembelajaran jarak jauh e-learning dan online training.
2. Membuat bahan penyusunan NSPK pendidikan KP berbasis digital.
3. Menyusun modul, kurikulum, dan materi pendidikan KP digital.
4. Menyiapkan SDM Politeknik KP Jemberana dengan keterampilan teknologi informasi.
5. Menyiapkan perangkat/sarana untuk pendidikan, berbasis digital (*e-learning*).

Sasaran Strategis 2: Tata Kelola Pemerintahan yang Baik pada
Politeknik KP Jemberana

Langkah Operasional:

1. Memperkuat tata kelola dan kerjasama pengembangan SDM Politeknik KP Jemberana yang dilandasi prinsip-prinsip konsultatif, komprehensif, fleksibel, transparan,
2. Meningkatkan pranata dan kelembagaan birokrasi Politeknik KP Jemberana yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima melalui pembinaan dan pendampingan Reformasi Birokrasi, pelaksanaan SAKIP, dan menuju satker berstatus WBK/WBBM.
3. Pengelolaan perencanaan dan anggaran pembangunan Politeknik KP Jemberana secara akuntabel.
4. Pengelolaan keuangan sesuai prinsip pengelolaan keuangan negara secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien,

ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

3.4 3.4 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi Politeknik KP Jemberana mengacu pada program legislasi nasional dan program legislasi Kementerian Kelautan dan Perikanan meliputi:

1. Rancangan Peraturan Menteri tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan Jangka Pendek;
2. Rancangan Peraturan Menteri tentang Tata Cara Penetapan Rencana Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan;
3. Rancangan Peraturan Menteri tentang Standar Kurikulum Perguruan Tinggi Bidang Pendidikan;
4. Rancangan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana;
5. Rancangan Peraturan Menteri tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana;
6. Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Rekomendasi Pendirian Satuan Pendidikan dan Pembukaan Program Pendidikan Vokasi Perikanan;
7. Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kelautan dan Perikanan.
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;

12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

3.5 Kerangka Kelembagaan

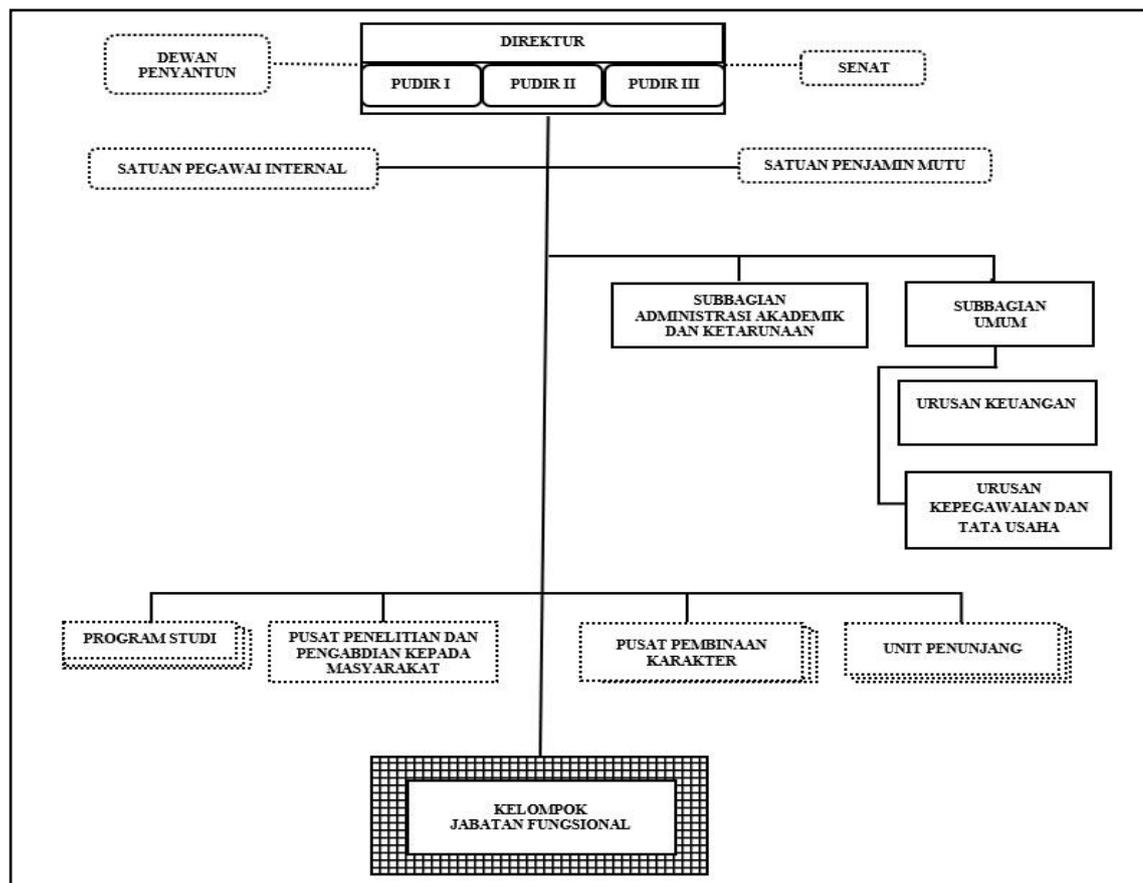
Pencapaian kinerja yang ditargetkan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana didukung pula dengan perubahan kelembagaan terkait struktur organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana. Kerangka kelembagaan sendiri merupakan perangkat Kementerian/Lembaga (struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara) yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Dalam kaitannya dengan kerangka kelembagaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana, pedoman dalam penyusunan kelembagaan juga memperhatikan target kinerja dan struktur kelembagaan yang ada di tingkat Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan 15/PERMEN-KP/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana; Politeknik KP Jemberana memiliki tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana mempunyai fungsi, sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program Pendidikan.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi: pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan.
- c. Pelaksanaan pengawasan internal.
- d. Pengelolaan kesejahteraan taruna dan praktek kerja taruna, serta urusan alumni.
- e. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.

- f. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan,
- g. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.
- h. Pengelolaam perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana,
- i. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- j. Pengembangan system penjaminan mutu.
- k. Pelaksanaan pembinaan karakter.

Untuk pencapaian kinerjanya, Politeknik Kelautan dan Perikanan dilengkapi struktur kelembagaan sebagai mana ditampilkan pada Gambar II.1.



Gambar II.1. Struktur Organisasi Politeknik KP Jemberana Berdasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 15/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana.

Tugas dan wewenang dalam organisasi Politeknik KP diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan 15/PERMEN-KP/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana adalah sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin Politeknik KP Jembrana, yang dibantu oleh tiga Pembantu Direktur, yakni Pembantu Direktur I, II dan III.

2. Pembantu Direktur I

Pembantu Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan

3. Pembantu Direktur II

Pembantu Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan.

4. Pembantu Direktur III

Pembantu Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

5. Dewan Penyentun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

6. Senat

Senat sebagaimana merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Jembrana yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

7. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik.

8. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

9. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, ketarunaan, dan alumni. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, praktik kerja nyata, ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan taruna.

10. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan.

11. Program Studi

Program Studi adalah unsur pelaksana akademik. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan.

12. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik, mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

13. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan bimbingan mental dan moral taruna, melakukan pengelolaansarana prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi; serta menyediakan dan melaksanakan kegiatan olah raga dan seni dalam rangka meningkatkan kesamaptaan dan kebugaran taruna.

14. Unit Penunjang

Unit Penunjang mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan serta melayani pengguna jasa perpustakaan; melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; melakukan dan mengkoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai; melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi; melakukan pengelolaan sarana dan prasarana dan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi; serta melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, dan pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

BAB IV INDIKATOR KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

4.1.1. Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2020-2024

Indikator kinerja dan sasaran strategis Pusat Pendidikan KP disusun dan mengacu pada indikator kinerja dan sasaran strategis Badan Riset Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan. Secara detail, Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1. Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP Tahun 2020-2024.

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	10	15	17	19
		3	Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya (Desa)	1	1	1	1	1
		4	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	2.450	2.479	2.735	2.579	2.996
		5	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	8.171	8.308	8.668	8.843	9.068
		6	Sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	21	17	17	17	17
		7	Jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	22	34	34	34	34
		8	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	50	55	60	65	75

Tabel IV.1. Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP Tahun 2020-2024 (lanjutan)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	9	Jumlah lembaga pendidikan terstandard (Lembaga)	10	17	17	17	17
		10	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	343	355	360	365	370
		11	Pengabdian pendidikan tinggi KP (Paket)	17	17	17	17	17
		12	Aparatur KKP yang ditingkatkan jenjang pendidikan formalnya (Orang)	180	180	235	240	250
		13	Dokumen perencanaan kegiatan pendidikan KP yang tersusun sesuai kaidah yang berlaku (Dokumen)	50	50	50	50	50
		14	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	80	80	80	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP	15	Indeks Profesionalitas ASN Pendidikan KP (Indeks)	72	72	72	72	72
		16	Persentase unit kerja pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82
		17	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran pendidikan KP (Nilai)	Baik (88)				
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pendidikan KP dibandingkan realisasi anggaran Pendidikan KP TA 2019	1%	1%	1%	1%	1%
		19	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pusat Pendidikan KP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	60	60	60	60	60
		20	Nilai kinerja anggaran pendidikan KP (Nilai)	85	85	85	85	85

4.1.2. Indikator Kinerja Politeknik KP Jembrana Tahun 2020 – 2024.

Indikator kinerja Politeknik KP Jembrana 2020-2024 (Tabel 4.2) merupakan bentuk kontribusi institusi dalam mendukung target kinerja Pusat Pendidikan KP. Selain itu, indikator kinerja merupakan alat ukur baik tidaknya kinerja institusi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Tabel IV.2. Indikator kinerja dan Sasaran Strategis Politeknik KP Jembrana Tahun 2020-2024.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024		
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	5	5	5	5
		3	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikat kompetensi (Orang)	68	68	68	68	68
		4	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang berkompeten di Politeknik KP Jembrana (Orang)	240	240	240	240	240
		5	Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (unit)	1	3	4	3	3
		6	Jumlah jejaring dan/atau Kerjasama Politeknik KP Jembrana yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	1	2	2	2	2
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Jembrana (%)	50	50	50	50	50
		8	Jumlah pendidik dan kependidikan Politeknik KP Jembrana yang meningkat kompetensinya (Orang)	12	12	15	15	15

Tabel IV.2. Indikator kinerja dan Sasaran Strategis Politeknik KP Jembrana Tahun 2020-2024.

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	9	Jumlah pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Jembrana (Paket) 	1	1	1	1	1
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Jembrana (Nilai)	80	80	80	80	80
		11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	72	72	72	72	72
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	12	Persentase unit kerja Politeknik KP Jembrana yang menerapkan system manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82
		13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Baik (88)				
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Jembrana dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Jembrana TA 2019 (%)	1	1	1	1	1
		15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Jembrana (nilai)	85	85	85	85	85

4.1.3. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan merupakan ukuran alat ukur keberhasilan pencapaian keluaran (output) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan.

4.2. Kerangka Pendanaan

Kegiatan Pendidikan vokasi Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Jembrana berasal dari APBN tahun 2020-2024 dan PNPB Tahun 2020-2024. Skema pendanaan selama tahun 2020 – 2024 disajikan pada Lampiran 1.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Politeknik KP Jembrana 2020 - 2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Rencana Strategis ini digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap kinerja yang telah ditetapkan, dan akan dievaluasi secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku demi tercapainya *good governance*. Rencana Strategis ini juga fleksibel dengan perkembangan situasi yang terjadi di bidang pendidikan vokasional kelautan dan perikanan sesuai kebijakan, program dan prioritas nasional.

DIREKTUR POLITEKNIK KP JEMBRANA



IGP GEDE RUMAYASA YUDANA

Lampiran 1. Grafik Skema Pembiayaan Politeknik KP Jembrana Tahun 2020-2024

